

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

1. Kondisi aktual ruang belajar di SDN 7 Kiaracondong memang tidak memenuhi kapasitas. Hasil dari penilaian tim auditor benar terhadap kelemahan di SDN 7 Kiaracondong. Jumlah siswa tiap kelas yang lebih dari kapasitas membuat siswa dan guru sulit untuk melakukan aktivitas di dalam ruang kelas.
2. Berikut adalah hasil dari data antropometri siswa yang telah dijadikan *sample* oleh penulis:

Tabel 7.1
Data Antropometri Siswa

Data Antropometri Siswa	Dalam (cm)		
	P5	P50	P95
TBD	34,65	42,52	50,39
TSD	14,06	18,71	23,37
TPO	31,11	36,73	42,34
LB	27,79	33,35	38,91
LP	22,43	28,07	33,72
PPO	30,77	36,77	42,76
PLB	26,63	33,50	40,37
RT	119,77	142,27	164,77
RT ke depan	44,34	54,33	64,32
TBB	88,86	105,00	121,15

3. Kondisi aktual kebisingan dan pencahayaan belum baik. Setelah melakukan pengumpulan dan pengolahan data, ternyata memang benar bahwa masalah pencahayaan dan kebisingan tidak mencapai NAB pencahayaan dan kebisingan. Berikut adalah hasil data pencahayaan dan kebisingan:

Tabel 7.2
Data Pencahayaan

No	Ruang	Nilai Pencahayaan (<i>lux</i>)	Pencahayaan	
			Kesimpulan	Keputusan
1	Kelas 1	42-350	Belum ergonomis	Diperbaiki
2	Kelas 2	23-132	Belum ergonomis	Diperbaiki
3	Kelas 3	53-765	Belum ergonomis	Diperbaiki
4	Kelas 4A	46-171	Belum ergonomis	Diperbaiki
5	Kelas 4B	52-821	Belum ergonomis	Diperbaiki
6	Kelas 5	95-913	Belum ergonomis	Diperbaiki
7	Kelas 6A	24-323	Belum ergonomis	Diperbaiki
8	Kelas 6B	40-418	Belum ergonomis	Diperbaiki

Tabel 7.3
Data Kebisingan

No	Ruang	Nilai Kebisingan (dB)	Kebisingan	
			Kesimpulan	Keputusan
1	Kelas 1	67,5-80,8	Belum ergonomis	Diperbaiki
2	Kelas 2	71,2-82,5	Belum ergonomis	Diperbaiki
3	Kelas 3	60,5-73	Belum ergonomis	Diperbaiki
4	Kelas 4A	63,6-77,6	Belum ergonomis	Diperbaiki
5	Kelas 4B	63,8-78,1	Belum ergonomis	Diperbaiki
6	Kelas 5	67,6-76,4	Belum ergonomis	Diperbaiki
7	Kelas 6A	67-87,8	Belum ergonomis	Diperbaiki
8	Kelas 6B	67,6-82,1	Belum ergonomis	Diperbaiki

4. Usulan yang dapat dilakukan untuk mengatasi ruang belajar adalah dengan cara membangun bangunan baru di lantai 3, tetapi tidak semua penambahan kelas dapat terpenuhi. Karena terbatasnya luas yang ada di lantai 3, tergantung kebijakan sekolah kelas mana yang akan dibangun di lantai 3, dan kelas mana yang akan dilakukan perubahan. Kelas yang dapat dibangun di lantai 3 adalah 2 kelas, karena kapasitas bangunan hanya dapat memuat 2 buah kelas tambahan. Penulis mengusulkan ruang UKS yang tadinya dijadikan kelas dipindahkan di dekat ruang kepala sekolah. Ruang tersebut awalnya adalah lorong kecil yang dijadikan tempat penyimpanan alat kesenian, untuk itu tempat penyimpanan alat kesenian akan dipindahkan di lantai 3 (lihat gambar 6.39).
5. Masalah lingkungan fisik di SDN 7 Kiaracandong dapat diatasi, berikut adalah usulan yang dilakukan oleh penulis:

- Pencahayaan

Pencahayaan diusulkan tiap kelas memasang lampu sejumlah yang telah ditetapkan. Lampu yang digunakan adalah lampu LED 30 *watt* dengan *output flux* 300 lumen/*watt*. Gambar lampu yang diusulkan dapat dilihat pada gambar 6.2 Berikut adalah hasil perhitungan jumlah lampu di tiap kelas:

Tabel 7.4
Usulan Lampu Tiap Kelas

Kelas	Jumlah Lampu Usulan
1	5
2	5
3	4
4A	3
4B	4
5	4
6A	4
6B	4

- Kebisingan

Dalam hal masalah kebisingan, penulis mengusulkan jendela yang dapat dilihat di gambar 6.11. Jendela yang diusulkan dapat meredam suara yang akan dipasang di sisi yang mendekati pinggir jalan raya, sehingga diharapkan kegiatan belajar mengajar di sekolah dapat lebih efektif.

6. Perpustakaan dapat dibangun di lantai 3, karena pada tahun 2009 fondasi dari bangunan sekolah telah dirombak oleh pihak sekolah, sehingga perancangan perpustakaan dapat dilaksanakan. *Layout* perpustakaan tersebut dapat dilihat pada gambar 6.40. *Layout* perpustakaan yang dibuat terdapat 2 alternatif acuan, yaitu data antropometri dan SNI yang akan dipilih oleh pihak sekolah. Berikut adalah fasilitas fisik yang terdapat di perpustakaan:

- 16 kursi
- 8 meja
- 12 rak
- 3 meja dan 3 kursi petugas

7.2 Saran

Penulis berharap agar pihak sekolah dapat menerima usulan dari penulis, sehingga kelemahan-kelemahan dari SDN Kiaracandong dapat diperbaiki.